



e-Modul

SOSIOLOGI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul



Fungsi Sosiologi Untuk Mengenal Gejala Sosial Di Masyarakat

Penyusun :

Deni Mulia, S.Pd
SMA Negeri 3 Painan

Reviewer :

Indri Virgianti, S.Pd., M.T

Validator :

Indri Virgianti, S.Pd., M.T

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Gambar :
Peta Konsep



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Logos : Ilmu

Sosiologi : Ilmu tentang kemasyarakatan, yang mempelajari hubungan timbal balik antar individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

Ahli Riset : Seseorang yang ahlinya pada investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan dan merevisi fakta-fakta.

Fakta Sosial : seluruh cara bertindak, baik baku maupun tidak yang dapat berlaku pada diri individu maupun masyarakat.

Masyarakat : Sekumpulan individu-individu yang hidup bersama dan memiliki tujuan bersama dalam waktu yang lama.

Empiris : Sosiologi tidak spekulatif dan hanya menggunakan akal sehat.

Teoritis : Menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi, disusun secara logis.

Kumulatif : Teori-teori sosiologi dibentuk berdasarkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya dalam arti memperbaiki, memperluas, dan memperhalus teori teori lama.

Nonetis : Tidak mencari baik buruk suatu fakta, tetapi menjelaskan fakta-fakta tersebut secara analitis.

Agen : Individu anggota masyarakat

Applied science : Ilmu pengetahuan terapan

Das sollen : Apa yang seharusnya terjadi.

Das sein : Apa yang ada

Diskriminasi : Perlakuan yang tidak sama/ membeda bedakan

General Social Science : Suatu ilmu pengetahuan yang bersifat umum

Kapitalisme : Sistem ekonomi di mana perdagangan, industri dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik swasta dengan tujuan membuat keuntungan dalam ekonomi pasar

Borjuis : Punya alat-alat produksi

Proletar : Kelas buruh

Normatif : Berkaitan dengan kaidah atau aturan atau norma

Perspektif : sudut pandang

Pure science : Ilmu pengetahuan murni

Religius : Keagamaan

Sosialisme : Sistem sosial dan ekonomi yang ditandai dengan kepemilikan sosial dari alat-alat produksi

Statika sosial : Melihat struktur atau bentuk masyarakat, struktur, susunan masyarakat

Metode Kualitatif : Metode yang berfungsi untuk memberi penjelasan dalam bentuk pendeskripsian.

Metode Kuantitatif : Metode yang berfungsi untuk menjelaskan dalam bentuk angka.



Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Semester / Alokasi Waktu : X / Ganjil (1) / 2 JP

Waktu

Judul eModul : Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.
 - 3.1.1 Mendefinisikan pengertian sosiologi.
 - 3.1.2 Menjelaskan sejarah perkembangan sosiologi dan tokoh-tokoh sosiologi serta pokok pikirannya.
 - 3.1.3 Menjelaskan objek kajian sosiologi.
 - 3.1.4 Menjelaskan ciri ciri dan hakekat sosiologi.
 - 3.1.5 Menjelaskan fungsi sosiologi dan peran sosiolog.
 - 3.1.6 Memberikan contoh sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

- 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis .

- 4.1.1 Membandingkan hasil kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- 4.1.2 Merumuskan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

DESKRIPSI

Para generasi yang berprestasi, selamat berjumpa dengan modul pembelajaran sosiologi. Pada modul ini Anda akan diajak untuk menjelajah pengetahuan mengenai fungsi sosiologi dalam memahami gejala sosial. Sosiologi sebagai salah satu ilmu pengetahuan sosial untuk memberikan penjelasan dan pengamatan penting dan langsung terhadap perkembangan masyarakat. baik pada sisi perubahan sosial maupun pada dimensi interaksi sosial. Dalam pembuatan modul ini Anda akan memahami hal yang berkaitan tentang konsep sosiologi, sejarah perkembangan sosiologi dan tokoh-tokoh sosiologi serta pokok pikirannya, objek dan hakikat sosiologi, ciri-ciri dan fungsi sosiologi, serta contoh sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Pelajari modul ini dengan teliti dan sistematis, mulai dari awal sampai akhir pembahasan. Jangan tergesa-gesa agar Anda memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara lengkap dan benar.
2. Lengkapi dengan sumber atau referensi lain yang mendukung.

3. Bertanyalah kepada guru atau narasumber mengenai materi yang belum Anda pahami.
4. E-Modul ini terdiri dari kegiatan belajar. Setiap kegiatan belajar diakhiri dengan latihan soal, diharapkan kalian telah menguasai materi lebih dari 70% sebelum mempelajari kegiatan belajar yang terdapat dalam modul ini.
5. Jika Anda bersungguh-sungguh dalam memahami materi modul ini, Anda dapat memperoleh sukses yang diharapkan.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi yang disajikan dalam modul ini adalah :

- Pengertian Sosiologi.
- Sejarah perkembangan sosiologi dan tokoh-tokoh sosiologi serta pokok pikirannya..
- Objek kajian sosiologi.
- Ciri ciri dan hakekat sosiologi.
- Fungsi sosiologi dan peran sosiolog.
- Contoh sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Melalui modul ini peserta didik mampu memahami gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi dan Melakukan kajian, diskusi serta mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari serta terampil menyajikan contoh pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan menggunakan gambar, video, dan/atau animasi dengan rasa syukur, peduli lingkungan, dan kerja sama dan mengembangkan nilai karakter berpikir kritis, kreatif (kemandirian), kerjasama (gotong royong) dan kejujuran (integritas)



Video 1:

Sumber ; www.youtube.com

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan

keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Pengertian Sosiologi

Secara etimologi, sosiologi berasal dari bahasa Latin, yaitu socius artinya teman dan logos artinya ilmu pengetahuan. Jadi, arti kata sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang masyarakat. Menurut Auguste Comte, sosiologi merupakan ilmu pengetahuan kemasyarakatan umum yang merupakan hasil terakhir perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, sosiologi juga didasarkan pada kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh ilmu pengetahuan yang dibentuk berdasarkan observasi dan hasilnya disusun secara ilmiah. Auguste Comte disebut Bapak Sosiologi karena beliau yang pertama kali menggunakan istilah sosiologi dan mengkaji sosiologi secara sistematis. Sosiologi merupakan ilmu yang berdiri. Sosiologi menjadi ilmu yang mandiri sejak pertengahan abad ke-19.

Seiring dengan perkembangan sosiologi, para ahli telah memberikan definisi sesuai dengan sudut pandang masing-masing sebagai berikut.

- Emile Durkheim, Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta sosial dan bukanlah fakta individual.
- Herbert Spencer, Sosiologi adalah penyelidikan tentang susunan-susunan dan proses-proses kehidupan sosial

sebagai suatu keseluruhan.

- Auguste Comte, Sosiologi adalah ilmu positif tentang masyarakat.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sosiologi merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari gejala-gejala sosial secara umum dari kehidupan antar manusia dalam masyarakat.

2.2. Sejarah Perkembangan Sosiologi

Sosiologi mulai berkembang sejak akhir abad ke_9 melalui suatu proses yang panjang dalam sejarah perkembangan filsafat dan ilmu pengetahuan. Hal ini diawali oleh kemajuan pesat di bidang studi ilmu pengetahuan alam. Seorang ilmuwan bacon menyadarkan dunia ilmu pengetahuan bahwa prinsip-prinsip yang digunakan oleh ahli-ahli ilmu pengetahuan alam dapat juga di pergunakan dalam mempelajari ilmu pengetahuan sosial. Pandangan tersebut menarik perhatian para ilmuwan untuk mengkaji.

Sebenarnya pemikiran Bacon dan ilmuwan-ilmuwan sosiologi lainnya, seperti Francis Auguste Comte (1798-1857) diilhami oleh pendapat Aristoteles sebelum abad masehi, bahwa manusia adalah zoon politikon (makhluk bermasyarakat). Auguste comte kemudian berpendapat bahwa jika metode-metode yang digunakan untuk mempelajari gejala-gejala alam digunakan pula untuk mengkaji gejala-gejala sosial, dengan demikian persoalan-persoalan tentang kemasyarakatan akan dapat dipelajari dan diatasi

Pernyataan tersebut kemudian didukung oleh ilmuwan-ilmuwan lainnya yang mengusulkan agar ilmu pengetahuan yang mengkaji masalah-masalah sosial diberi nama sosiologi. Sejak itu munculah ilmuwan-ilmuwan sosiologi di berbagai penjuru dunia, seperti: Herbert Spencer (Inggris), Lester F. Ward, Thomas dan Florian Znaniecki (Amerika), Emile Durkheim (Perancis) dan Max Weber (Jerman)

Pada akhir abad ke-20, sosiologi mencapai perkembangan pesat melalui karya-karya Peter Berger, Talcott Parsons, Sutherland, Gunnar Myrdal, Alvin Toffler, dan lain-lainnya yang berhasil meyakinkan kergunaan sosiologi bagi kepentingan masyarakat di berbagai aspek kehidupan. Talcott Parsons dengan teorinya “action theory” menjelaskan bahwa aksi manusia sebagai suatu sistem aksi yang meliputi sub-sistem, antara lain : organisme identitas sosial dan budaya yang dapat diterapkan untuk memahami hubungan timbal balik (interaksi sosial) kehidupan masyarakat yang berkembang dinamis dengan berbagai aspek kegiatan, seperti ekonomi, pendidikan, politik, hukum, dan sebagainya.

2.3. Tokoh Sosiologi dan Pokok Pikirannya

1. August Comte

Tokoh yang pertama kali mengemukakan kata Sosiologi adalah seorang filsuf Perancis bernama August Comte. Kata Sosiologi sendiri lahir pada tahun 1839 setelah Comte menggabungkan dua kata, yaitu

socius (dalam bahasa romawi) yang berarti kawan dan logos (dalam bahasa Yunani) yang berarti kata atau berbicara. Jadi sosiologi artinya adalah berbicara mengenai kawan atau ilmu tentang masyarakat. Sejak saat itu, Comte dikenal sebagai bapak sosiologi. Salah satu sumbangan Comte dalam ilmu sosiologi yang paling terkenal adalah hukum tiga tingkatan. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga tingkatan atau tahapan intelektual yaitu tahap teologis, tahap metafisik dan tahap positivistik.

2. Emile Durkheim : Fakta Sosial

Menurut Emile Durkheim sosiologi ialah suatu ilmu yang mempelajari apa yang dinamakan fakta sosial (fact social) Fakta sosial ialah cara bertindak, berpikir, dan berperasaan, yang berada di luar individu, dan mempunyai kekuatan memaksa yang mengendalikannya.

3. Max Weber : Tindakan Sosial

Menurut Weber tindakan sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain. Sedangkan perilaku manusia yang hanya mempunyai makna subjektif bagi pelakunya sendiri hanyalah sebuah tindakan semata.

4. Wright Mills : The Sociological Imagination

Wright Mills menjelaskan bahwa imajinasi sosiologi (sociological imagination) adalah cara memahami sejarah masyarakat, riwayat hidup pribadi, dan hubungan antar keduanya. Untuk melakukan imajinasi sosiologi, kita memerlukan dua alat pokok sebagai berikut.

a. Personal Troubles of Milieu

Ia menjelaskan bahwa troubles (kesusahan) berlangsung dalam ciri individu dan dalam jangkauan hubungan langsungnya dengan orang

lain. Oleh sebab itu, troubles merupakan masalah pribadi. Contohnya suatu kota berpenduduk 100.000 jiwa dengan hanya seorang pengangguran saja. Upaya untuk mengatasinya dengan melihat ciri serta keterampilan yang harus dimiliki agar mampu membuka kesempatan baginya untuk bekerja.

b. Public Issues Of Social Structure

Issue (isu) merupakan suatu hal yang berada di luar lingkungan individu dan berada di luar kehidupan pribadi seseorang. Sebuah isu sangat bersifat umum, dimana terdapat ancaman terhadap nilai yang didukung oleh orang banyak. Kita ambil contoh di suatu kota yang berpenduduk 50 juta jiwa dan ada sekitar 15 juta pengangguran. Hal ini kita sebut sebagai isu karena persoalannya tidak hanya berada pada suatu individu namun menyangkut banyak orang.

5. Peter Berger: Realitas Sosial

Berger dalam beberapa tulisannya juga mengkaji konsep tentang masalah sosiologi (sociological problem). Menurutnya, suatu masalah sosial tidak harus terdiri atas apa yang oleh orang lain dianggap masalah. Masalah sosiologi lebih menyangkut pemahaman terhadap interaksi sosial (Berger dalam Sunarto, 2004:15).

6. Karl Marx

Sumbangan utama Marx bagi ilmu sosiologi adalah teorinya tentang kelas sosial yang ada dalam masyarakat

7. Herbert Spencer

Dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Sociology*, Herbert Spencermenguraikan materi sosiologi secara sistematis. Spencer mengajarkan bahwa objek sosiologi yang pokok adalah

keluarga, politik, agama, pengendalian sosial dan industri. Sedangkan objek tambahannya adalah asosiasi, masyarakat, pembagian kerja, pelapisan sosial, sosiologi pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta penelitian terhadap kesenian dan keindahan.

2.4 Ciri dan Hakikat Sosiologi

Sebagai ilmu sosial yang objeknya masyarakat, sosiologi mempunyai ciri-ciri utama sebagai berikut :

- Empiris, artinya ilmu pengetahuan tersebut didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat, serta hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- Teoritis, artinya suatu ilmu pengetahuan yang selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil pengamatan. Abstraksi tersebut merupakan kesimpulan logis yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab akibat sehingga menjadi teori.
- Kumulatif, artinya disusun atas dasar teori-teori yang sudah ada atau memperbaiki, memperluas, serta memperkuat teori-teori yang lama.
- Nonetis, artinya pembahasan suatu masalah tidak mempersoalkan baik atau buruk masalah tersebut, tetapi lebih bertujuan untuk menjelaskan masalah tersebut secara mendalam.

Adapun hakikat dari sosiologi adalah:

- Sosiologi merupakan ilmu sosial, bukan ilmu alam atau kerohanian.

- Sosiologi bersifat kategoris bukan normatif, Artinya, sosiologi membatasi pada peristiwa yang terjadi, bukan mengenai apa apa yang seharusnya terjadi, sosiologi tidak menetapkan ke mana sesuatu seharusnya berkembang, dalam arti memberikan petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama.
- Sosiologi merupakan ilmu murni (pure science), bukan terapan. Adapun yang dimaksud pure science adalah ilmu pengetahuan yang bertujuan membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara abstrak serta hanya untuk mempertinggi mutu. Artinya, sosiologi bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan sedalam-dalamnya tentang masyarakat dan bukan untuk mempergunakan pengetahuan tersebut terhadap masyarakat.
- Sosiologi adalah ilmu yang abstrak, bukan konkret. Artinya: yang di perhatikan sosiologi adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat
- Sosiologi bertujuan mendapatkan pola-pola umum sosiologo meneliti dan mencari dasar yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antar manusia.
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris-rasional dilihat dari metode yang digunakan
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang umum, bukan khusus Artinya, sosiologi mempelajari gejala umum dan selalu ada pada setiap interaksi antar manusia.

2.5 Objek Kajian Sosiologi

Objek sosiologi adalah masyarakat. Adapun objek kajian sosiologi adalah fenomena sosial secara umum dalam masyarakat yang mencakup beberapa unsur, yaitu sebagai berikut :

a. Manusia yang hidup bersama ; tidak sendiri-sendiri

Bercampur untuk waktu yang cukup lama, yang menimbulkan sistem komunikasi dan timbul peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antarmanusia dalam kelompok tersebut. Setiap individunya sama, bahwa mereka adalah satu kesatuan. Ini berarti terdapat kesadaran dari setiap individu bahwa hal yang dilakukan mereka berpengaruh terhadap masyarakat.

b. Masyarakat merupakan satu sistem hidup bersama

Kajiannya lebih banyak terfokus pada problem kemasyarakatan yang timbul akibat krisis-krisis sosial yang terjadi.

Subjek kajian sosiologi paling sulit dimengerti dan diramalkan karena perilaku manusia merupakan persilangan antara individualitas dan sosialitas. Sosiologi mempelajari perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya.



Gambar 1 : Masyarakat
(sumber: www.google.com)

2.6 Fungsi Sosiologi

Ada beberapa fungsi sosiologi, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian

Dengan penelitian akan diperoleh suatu rencana penyelesaian masalah sosial yang baik. contohnya cara untuk mencegah kenakalan remaja dan mengatasi masalah pengangguran.

2. Pembangunan

Sosiologi berfungsi untuk memberikan data sosial yang diperlukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembangunan. pada tahap perencanaan, hal yang harus diperhatikan adalah kebutuhan sosial. pada tahap pelaksanaan, hal yang harus dilihat adalah kekuatan sosial masyarakat serta proses perubahan sosial.

3. Perencanaan Sosial

Sosiologi berfungsi untuk mempersiapkan masa depan masyarakat yang bertujuan untuk mengatasi munculnya berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat. Perencanaan ini bersifat antisipatif.

4. Pemecahan Masalah Sosial

Masalah sosial merupakan suatu peristiwa yang tidak di inginkan oleh masyarakat, karena dapat mengganggu bahkan membahayakan kehidupan masyarakat. Contohnya masalah kenakalan remaja. Metode dalam penyelesaian masalah sosial ini adalah metode preventif yakni metode untuk mengatasi masalah sosial sebelum terjadinya penyimpangan sosial, kemudian metode represif yaitu metode untuk mengatasi masalah sosial setelah terjadinya penyimpangan sosial.

Sebagai ahli ilmu kemasyarakatan, para sosiolog sangat berperan dalam membangun masyarakat terutama di daerah yang sedang berkembang. Bentuk-bentuk peran sosiologi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sosiolog Sebagai Ahli Riset

Seperti ilmuan lainnya, para sosiolog berfokus pada pengumpulan dan penggunaan data. Oleh karena itu, para sosiolog melakukan riset ilmiah. tujuannya adalah untuk mencari data kehidupan sosial masyarakat. Daa itu kemudian di olah menjadi karya ilmiah yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah-maslah di masyarakat.

2. Sosiologi Sebagai Konsultan Kebijakan

Prediksi sosiologi dapat membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi. setiap kebijakan adalah suatu prediksi. Artinya, kebijakan diambil dengan harapan menghasilkan pengaruh atau dampak yang diinginkan.

3. Sosiolog Sebagai Praktisi

Beberapa sosiolog terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat. Mereka meberi saran-saran, baik dalam penyelesaian berbagai masalah hubungan masyarakat, hubungan antar karyawan, masalah moral, maupun hubunganantar kelompok dalam organisasi. Sosiologi bekerja sebagai ilmuan terapan (applied scientist) yang harus memperhatikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang dibahasnya karena keduanya merupakan nilaiideal.

4. Sosiolog Sebagai Guru atau Pendidik

Mengajar merupakan salah satu kegiatan yang dapat digeluti oleh seorang sosiolog. Sebagai seorang pendidik, sosiolog berperan dalam mengajarkan dan mengembangkan sosiologi sebagai ilmu di berbagai

bidang dengan memberikan contoh-contoh yang terdapat di masyarakat.

3. RANGKUMAN

- Manusia pada hakikatnya adalah makhluk individu dan makhluk sosial
- Istilah sosiologi pertama kali digunakan oleh Auguste Comte (1798-1857). Comte menyatakan bahwa sosiologi adalah ilmu tentang gejala sosial yang tunduk pada hukum alam dan tidak berubah-ubah.
- Objek sosiologi adalah masyarakat yang berfokus pada hubungan antar manusia dan proses yang terjadi dalam hubungan tersebut.
- Pokok bahasan sosiologi menurut beberapa tokoh, antara lain fakta sosial (Emile Durkheim), tindakan sosial (Max Weber), khayalan sosiologis (Wright Mills), dan pengungkapan realitas sosial (Peter L. Berger).
- Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan adalah bahwa sosiologi bersifat empiris, teoritis, kumulatif, dan netral.
- Fungsi sosiologi sangat dibutuhkan terutama berkaitan dengan penelitian, pengolahan data, dan perencanaan kebijakan yang menyangkut kepentingan masyarakat. Para sosiolog dapat berperan sebagai konsultan kebijakan, praktisi dan guru atau pendidik.
- Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melihat realitas sosial memiliki dimensi objektif dan subjektif.

- Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial adalah ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.
- Objek kajian sosiologi yang terdapat disekeliling kehidupan kita meliputi berbagai hasil tindakan yang berbentuk tindakan asosiatif maupun tindakan disosiatif.
- Kehidupan masyarakat yang dapat dijadikan sebagai kajian sosiologi, misalnya kemajemukan masyarakat, kesenjangan sosial, dan lain sebagainya.
- Gejala sosial adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi diantara dan oleh manusia, baik secara individu maupun secara kelompok. Suatu peristiwa atau proses disebut gejala sosial karena perilaku oleh individu yang terlibat di dalamnya saling terkait.
- Ada berbagai karakteristik gejala sosial. Gejala sosial sangat kompleks, beranekaragam, tidak universal, dinamis, tidak mudah dimengerti, kurang obyektif, kualitatif, dan sulit diprediksi.
- Berbagai gejala sosial dapat dikelompokkan dalam bentuk gejala sosial yang menentukan (the determinant social phenomenon) dan bentuk gejala sosial yang ditentukan (the determined social phenomenon).
- Gejala-gejala sosial, menurut Pitirim A. Sorokin dapat dikelompokkan dalam berbagai jenis diantaranya adalah gejala sosial religius, gejala sosial ekonomi, gejala sosial politik, dan gejala sosial hukum.
- Ada tiga tingkatan gejala sosial, yakni gejala sosial mikro, gejala sosial meso dan gejala sosial makro.

- Gejala-gejala sosial ini tentu perlu kita teliti untuk dapat dipahami, dan untuk menjawab apa, kapan, di mana, dan bagaimana serta mengapa gejala sosial itu terjadi. Hal ini dapat kita lakukan dengan bantuan ilmu sosiologi.
- Fungsi sosiologi: sebagai penelitian, pembangunan, perencanaan, dan pemecah masalah sosial. Adapun peran sosiologi adalah sebagai ahli riset, sebagai konsultan kebijakan, sebagai praktisi dan sebagai guru atau pendidik.

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan konsep sosiologi dan sosiologi bersifat teoritis !

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan pendapat yang dikemukakan oleh Durkheim bahwa gejala sosial harus dipahami sebagai fakta objektif di luar kehidupan subjektif individu !

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskan sejarah perkembangan sosiologi !

Alternatif penyelesaian

04. Jelaskan fungsi dan peran sosiologi !

Alternatif penyelesaian

05. Jelaskan perbedaan antara sosiologi sebagai ahli riset dengan sosiologi sebagai guru !

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda I

1. Secara etimologis, sosiologi berarti ilmu tentang ...

- A rakyat
- B masyarakat
- C kumpulan
- D kelompok
- E kawan

SALAH, Cermati lagi

2. Sosiologi disebut juga sebagai ilmu kemasyarakatan karena

- A berkenaan dengan kehidupan masyarakat
 - B berhubungan dengan jumlah masyarakat
 - C ada unsur kerjasama dan pertentangan masyarakat
 - D kumpulan manusia membentuk masyarakat
 - E berkaitan dengan kehidupan rakyat kecil
-

3. Sosiologi dapat digunakan pada suatu cakupan paling luas yang meliputi

- A pembangunan dan penelitian
 - B pendidikan dan keterampilan
 - C perencanaan dan pengawasan
 - D pelaksanaan dan pengawasan
 - E penilaian dan penyuluhan
-

4. Konsekuensi sosiologi sebagai ilmu masyarakat adalah bahwa ilmu ini akan mempelajari tentang

- A struktur, proses, dan perubahan lingkungan hidup
 - B populasi dan proses perubahan suatu komunitas
 - C norma, kaidah, dan kebudayaan suatu masyarakat
 - D struktur, proses, dan perubahan-perubahan sosial
 - E kesejahteraan, penghasilan, dan jumlah penduduk
-

5. Objek sosiologi adalah

- A hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya
 - B hubungan manusia dan interaksi di dalam masyarakat
 - C adat istiadat dan kebiasaan sebagai makhluk hidup di bumi
 - D kumpulan manusia sebagai makhluk hidup di bumi
 - E hal-hal yang berhubungan dengan hidup sebagai bangsa
-



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya telah memahami pengertian sosiologi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya telah memahami sejarah dan perkembangan sosiologi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya telah memahami objek kajian sosiologi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya dapat membedakan ciri-ciri sosiologi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya dapat memahami fungsi dan peran sosiologi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Evaluasi

Soal 1.

Faktor utama yang mendorong lahirnya ilmu sosiologi adalah.... ..

- A. Hilangnya masyarakat agraris di Eropa
- B. Perubahan-perubahan pada masyarakat Eropa
- C. Peperangan antarnegara
- D. Kekuasaan Islam makin kuat di Eropa
- E. Ilmu sosial lainnya gagal menyelesaikan masalah sosial

Soal 2.

Ruang lingkup sosiologi adalah....

- A. Sama dengan ilmu-ilmu sosial yang lain
- B. Lebih sempit dibandingkan ilmu sosial yang lain
- C. Lebih luas daripada ilmu sosial yang lain
- D. Kadang lebih luas kadang sempit
- E. Bergantung subjek yang dibahas

Soal 3.

Pemerintah berencana untuk melakukan pemerataan pembangunan di Indonesia. Untuk mendapatkan data sosial tentang ketimpangan sosial sebagai landasan dalam melakukan pembangunan pemerintah meminta bantuan dari sosiologi untuk menyediakan data tentang ketimpangan sosial dan wilayah-wilayah yang perlu dilakukan pembangunan. Dalam contoh tersebut sosiologi bermanfaat sebagai...

- A. Pengukur setiap kebijakan pemerintah
- B. Memberikan manfaat pembangunan
- C. Memberikan manfaat penelitian sosial
- D. Mencari jalan keluar dalam setiap masalah sosial
- E. Mengkaji penyebab terjadinya ketimpangan sosial

Soal 4.

Seorang sosiolog dalam melakukan penelitian tidak memperlakukan parahnya sebuah permasalahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Sosiologi tidak menganggap sebuah permasalahan sosial yang terjadi dalam masyarakat merupakan sesuatu yang buruk namun berupaya mengkaji masalah sosial tersebut. Sesuai dengan pernyataan tersebut sosiologi bersifat...

- A. Empiris
- B. Teoretis
- C. Kumulatif
- D. Non Etis
- E. Etis

Soal 5.

Dalam masyarakat terjadi peningkatan kasus kriminalitas yang disebabkan oleh faktor ekonomi. Untuk mendapatkan data tentang berbagai macam penyimpangan sosial yang terkait dengan aksi kriminalitas di sebuah kota, seorang sosiolog melakukan penelitian yang akan digunakan sebagai bahan kajian untuk menentukan kebijakan pemerintah. Peran penting seorang sosiologi yang terlihat dalam ilustrasi tersebut adalah...

- A. Sebagai ahli dalam penelitian sosial
- B. Sebagai konsultan kebijakan pemerintah
- C. Memberi masukan kepada pemerintah
- D. Mengajar dan mendidik masyarakat
- E. Membantu membuat kebijakan publik

Soal 6.

Suatu bentuk kegiatan yang telah dipersiapkan untuk mencapai suatu kemakmuran dalam menuju masa depan individu di masyarakat dengan tujuan untuk mengatasi munculnya masalah-masalah saat terjadi suatu perubahan, merupakan fungsi sosiologi yaitu ...

- A. Pemecahan masalah sosial
- B. Penelitian
- C. Pembangunan
- D. Perencanaan sosial

- E. Perubahan sosial

Soal 7.

Dibawah ini merupakan fungsi dalam sosiologi, yaitu...

- A. Pembangunan, penelitian, perencanaan sosial, penyelesaian
- B. Penelitian, perencanaan sosial, pembangunan, pemecahan masalah sosial
- C. Perencanaan sosial, pembangunan, pemecahan masalah social, pelaksanaan
- D. Pemecahan konflik, penelitian, pemecahan masalah sosial
- E. Pemecahan masalah sosial, penelitian, perencanaan sosial

Soal 8.

Dibawah ini merupakan ciri-ciri sosiologi, yaitu...

- A. Kumulatif, relevan, non etis, empiris
- B. Non etis, empiris, universal, kumulatif
- C. Teoritis, kumulatif, non etis, empiris
- D. Teoritis, kausalitas, kumulatif, non etis
- E. Empiris, kumulatif, deskriptif, non etis

Soal 9.

Suatu ilmu yang membangun argumen yang tidak turun begitu saja dan lebih meyakini pada teori-teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian

penelitian itu sudah dilakukan sebelumnya, disebut sebagai...

- A. empiris
- B. teoritis
- C. kumulatif
- D. non etis
- E. deskriptif

Soal 10.

Pengumpulan data yang dapat diukur dan di analisis melalui angka-angka seperti dalam bentuk tabel, grafik diagram disebut dengan metode sosiologi...

- A. kualitatif
- B. kuantitatif
- C. kumulatif
- D. teoritis
- E. non etis

✓ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
0.00	Belum lulus. Lakukan review



Daftar Pustaka

- Harmanto, Gatot. 2013. 1700 Bank Soal Bimbingan Pemantapan Sosiologi. Bandung: Yrama Widya
- Koentjaraningrat. 1990. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Maryati, Kun dkk. 2016. Sosiologi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga. .
- Maryati, Kun dkk. Sosiologi dan Antropologi Kurikulum 2013. Jakarta: Erlangga. .
- Mulyadi, Yad. 2011. Panduan Sosiologi. Jakarta : Yudhistira
- Muin, Idianto. 2004. Sosiologi SMA/MA untuk Kelas X. Jakarta: Erlangga. .
- Priyatna, Haris. 2013. Kamus Sosiologi. Bandung: Nuansa Cendekia . .